

Perbaikan Kualitas Kayu dan Produk Mebel di Art Antique dan Mebel Kayu Jati

Sushardi^{1*}, Hastanto Bowo Woenson¹, Siman Suwadji¹, Didik Surya Hadi¹

¹Fakultas Kehutanan Instiper Yogyakarta

Jalan Nangka 2 Maguwoharjo Depok Slamen Yogyakarta

*E-mail: sushardi@instiperjogja.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan pokok dalam industri mebel adalah kualitas kayu dan produk mebel karena kurangnya pengetahuan tentang kayu, alat dan mesin yang tersedia dan tenaga kerja. Untuk menangani permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah dengan penyuluhan, pelatihan pengetahuan kayu dan produk mebel dan pengadaan mesin planer dan finishing. Tujuan pengabdian adalah untuk mengetahui permasalahan kualitas kayu dan produk mebel di industri art antique dan mebel kayu jati. Metode pengabdian masyarakat dengan penyuluhan, pelatihan pengetahuan kualitas kayu dan produk mebel dan pengadaan mesin planer dan finishing. Target dan luaran meningkatnya pengetahuan kualitas kayu dan produk mebel dan pengadaan mesin planner dan finishing. Hasil pengabdian menunjukkan penyuluhan, pelatihan pengetahuan kayu dan produk mebel sangat efektif untuk meningkatnya pengetahuan kualitas kayu dan produk mebel. Penggunaan mesin planer dan finishing dapat meningkatkan kuantitas, mutu dan inovasi produk.

Kata kunci : Penyuluhan, pelatihan, kualias kayu, produk mebel

ABSTRACT

The main problem in the furniture industry is the quality of wood and furniture products due to the lack of knowledge about wood, available tools machinery, and labor. To deal with these problems, the solutions offered are counseling, training in wood and furniture products knowledge, and procurement of planer and finishing machines. The purpose of the service is to find out the quality problems of wood and furniture products in the antique art and teak wood furniture industry. Community service methods with counseling, training on the quality of wood and furniture products, and procurement of planer and finishing machines. Targets and outputs are to increase knowledge of the quality of wood and furniture products and the procurement of planners and finishing machines. The results of the service show that counseling and training on wood and furniture product knowledge is very effective for increasing knowledge of the quality of wood and furniture products. The use of planer and finishing machines can improve the quantity, quality, and innovation of products.

Keywords: Counseling, training, wood quality, furniture products

DOI: <https://10.55983/empjcs.v3i2.444>

PENDAHULUAN

Industri mebel dan kerajinan di Indonesia memang mengalami pertumbuhan yang positif. Menurut data dari Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO), sektor ini menunjukkan peningkatan ekspor yang stabil dalam beberapa tahun terakhir (Makmur dan Sos, 2024). Selain itu, pasar domestik juga menunjukkan permintaan yang tinggi, didorong oleh pertumbuhan sektor properti dan peningkatan daya beli masyarakat. Di pasar internasional, produk mebel dan kerajinan Indonesia diterima dengan baik karena kualitas dan keunikannya, terutama di pasar Eropa, Amerika Serikat, dan Asia (Mutiarra dkk, 2024).

Industri art antique Guna Darma Furniture dan mebel kayu jati di Yogyakarta merupakan salah satu industri kecil menengah yang berhasil bertahan selama lebih dari dua tahun masa pandemi. Keberlanjutan industri ini didorong oleh respons masyarakat terhadap kebutuhan hidup serta kreativitas pemilik yang melihat peluang besar dari kota Yogyakarta sebagai salah satu tujuan wisata terkenal di Indonesia. Dengan adanya penyuluhan, pelatihan, dan penggunaan teknologi yang tepat, industri ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk, sehingga mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional. Hal ini juga akan mendukung keberlanjutan industri kecil menengah di Yogyakarta dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

Untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh industri kerajinan art antique dan mebel kayu jati di Yogyakarta, solusi yang ditawarkan mencakup beberapa langkah strategis yaitu penyuluhan, pelatihan, dan penerapan mesin planner serta finishing. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahan baku, kapasitas produksi, dan efektivitas pemasaran.

METODE

Metode pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) untuk meningkatkan produktivitas dan pemasaran di industri art antique dan mebel kayu jati : **Diskusi dengan Mitra:** Menyepakati prioritas kegiatan, berbagi tanggung jawab masing-masing pihak, mencari solusi untuk permasalahan, dan menetapkan mekanisme evaluasi.

Langkah-langkah: Mengadakan pertemuan awal dengan pemilik dan karyawan mitra untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi; Menyepakati kegiatan prioritas yang harus dilakukan; membuat rencana kegiatan terperinci termasuk jadwal dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Pembelian Mesin dan Pelaksanaan Kegiatan Teknis: Memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk.

Langkah-langkah: Melakukan pembelian mesin planner dan finishing; Melakukan uji coba mesin untuk memastikan fungsionalitas dan efisiensi; Menyempurnakan penggunaan mesin berdasarkan hasil uji coba; Mengadakan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman tentang mesin dan teknik produksi; Melakukan pelatihan praktis bagi pemilik dan karyawan tentang penggunaan mesin, teknik produksi yang efisien, dan strategi pemasaran.

Evaluasi dengan Mitra: Menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Langkah-langkah: Mengadakan pertemuan evaluasi berkala dengan mitra; Mendiskusikan hasil kegiatan, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi; Menyesuaikan rencana dan strategi berdasarkan temuan evaluasi untuk memastikan tercapainya tujuan

program; Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan program PKM dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi industri art antique dan mebel kayu jati di Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Kualitas Kayu dan Produksi Mebel

Industri art antique dan mebel kayu jati sangat potensial untuk dikembangkan karena produk yang dihasilkan sangat kreatif dan memiliki permintaan pasar yang menjanjikan. Hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa industri ini masih kurang memahami kualitas kayu dan bagaimana mengolah bahan kayu tersebut untuk menghasilkan produk mebel yang berkualitas tinggi. Selain itu, pemasaran produk kayunya belum menjangkau dunia maya. Kondisi ini memerlukan pembenahan segera, terutama dalam hal pemberdayaan sumber daya manusia, bahan baku, produksi, dan pemasaran produk mebel. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan yang melibatkan pimpinan, pengelola, dan karyawan industri sangat diperlukan. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas produk dan memperluas jangkauan pemasaran, termasuk melalui platform online.

Pelaksanaan penyuluhan kepada pimpinan, pengelola, dan karyawan industri art antique dan mebel kayu jati mencakup materi tentang pengetahuan bahan baku kayu, kualitas kayu, teknologi pengolahan kayu, kualitas produk yang dihasilkan, serta pengetahuan tentang pemasarannya. Hasil kegiatan penyuluhan dan diskusi menunjukkan antusiasme peserta dari berbagai kalangan yang aktif menyampaikan pertanyaan dan memberikan masukan kepada industri art antique dan mebel kayu jati untuk memajukan kembali industri mebel. Beberapa permasalahan yang disampaikan saat diskusi antara lain: 1. Belum terdatanya persediaan bahan baku kayu jati dan jenis kayu lain sebagai pendukung, sehingga diperlukan inventarisasi persediaan bahan baku, 2. Kurangnya pengetahuan mengenai kualitas kayu dan produk mebel, karena minimnya pengetahuan tentang kayu, alat dan mesin yang tersedia, serta tenaga kerja, 3. Pemilik dan karyawan belum mengetahui kondisi UMKM industri di Indonesia dan proses pemasarannya dan 4. Belum terbentuknya organisasi profesional untuk mengelola industri mebel. Dari hasil diskusi, beberapa permasalahan tersebut dapat diatasi oleh narasumber. Untuk permasalahan kualitas kayu, solusinya adalah memahami pengertian kualitas, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta bagaimana mempertahankan dan meningkatkan kualitas kayu.

Pengadaan Mesin Planer dan Finishing

Permasalahan kapasitas produksi yang belum optimal di industri kerajinan art antique dan mebel kayu jati dapat diatasi dengan penerapan mesin planer dan finishing. Metode ini dipilih karena industri mebel kayu jati banyak menggunakan bahan baku kayu jati dan mahoni yang memiliki spesifikasi dan keuletan tertentu, sehingga memerlukan aplikasi mesin yang spesifik. Bahan baku kayu yang sebelumnya dihindari oleh pengrajin karena kesulitan dalam pengerjaannya kini menjadi lebih mudah diolah. Penambahan mesin tersebut mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, kerusakan minimal, dan memungkinkan produksi massal. Dengan demikian, efektivitas dan produktivitas dapat meningkat secara signifikan. Hasil evaluasi proses produksi menunjukkan peningkatan

volume produksi yang sangat signifikan, yang juga akan memberikan dampak positif pada peningkatan keuntungan bagi industri.



Gambar 1. Penyerahan Bantuan Mesin untuk Meningkatkan Kualitas Produk Mebel di Industri

Permasalahan pokok dalam industri mebel art antique dan kayu jati adalah rendahnya proses produksi dan pemasaran yang masih bersifat tradisional. Proses produksi, khususnya pada tahap pembentukan dan penghalusan, belum dilakukan secara massal mengingat produk yang dibuat memiliki spesifikasi tertentu dan teknik desain khusus. Kondisi ini memerlukan pembenahan segera, terutama melalui aplikasi mesin planer dan finishing. Selain itu, pemasaran produk masih terbatas di tempat usaha, dan pengembangan area serta sistem promosi belum dilakukan secara optimal. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan peningkatan teknologi produksi dan strategi pemasaran yang lebih modern, termasuk pemanfaatan platform digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan menerapkan mesin planer dan finishing, industri dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas, menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan kerusakan minimal. Di sisi pemasaran, perlu dilakukan pengembangan area pemasaran dan strategi promosi yang lebih inovatif, seperti penggunaan media sosial dan e-commerce, untuk meningkatkan jangkauan pasar dan daya saing produk.

Pelatihan Penggunaan Mesin untuk Meningkatkan Kualitas Mebel

Industri art antique dan mebel kayu jati sangat potensial untuk dikembangkan karena produk yang dihasilkan sangat kreatif dan permintaan pasar yang menjanjikan. Dari hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa industri art antique dan mebel kayu jati kurang memahami bagaimana kayu yang berkualitas dan bagaimana mengolah bahan kayu tersebut untuk dipakai dalam pembuatan produk mebel agar mempunyai kualitas yang bagus. Demikian pula dengan pemasaran produk kayunya yang belum menjangkau ke dunia maya. Kondisi ini memerlukan pembenahan segera, khususnya pada pemberdayaan sumber daya manusia, bahan baku, produksi dan pemasaran produk mebelnya. Oleh karena itu

kegiatan penyuluhan yang melibatkan pimpinan, pengelola dan karyawan industri sangat diperlukan.

Pelaksanaan pelatihan dengan peserta pimpinan, pengelola, dan karyawan industri mencakup materi pengenalan dan penggunaan mesin planer dan finishing, dengan praktik langsung. Selain itu, pelatihan juga mencakup pengetahuan tentang mesin planer dan finishing, pemeliharaan mesin, dan keselamatan kerja. Hasil kegiatan pelatihan dan diskusi menunjukkan peserta sangat aktif dan banyak yang menyampaikan pertanyaan. Beberapa pertanyaan yang disampaikan dalam diskusi meliputi: 1. Pentingnya penggunaan mesin planer dan finishing, 2. Manfaat penggunaan mesin planer dan finishing, 3. Bagaimana penggunaan mesin planer dan finishing, pemeliharaan mesin, dan keselamatan kerja. Kegiatan pelatihan ini akan sangat bermanfaat bagi industri art antique dan mebel kayu jati apabila diikuti dengan praktik langsung di lapangan. Hal ini akan membantu peserta memahami secara mendalam cara penggunaan mesin, pemeliharaan yang tepat, dan pentingnya keselamatan kerja, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam produksi sehari-hari untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi.

Target, Luaran Kegiatan dan Dampaknya untuk Industri

Target dan luaran kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dari aspek produksi yaitu penerapan mesin planer dan finishing ini akan mengatasi permasalahan penggunaan bahan baku kayu yang memiliki spesifikasi keuletan tertentu. Dari aspek pemasaran, penerapan mesin planer dan finishing dapat meningkatkan kuantitas, mutu, dan inovasi produk art antique dan mebel kayu jati. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan dan penyerapan tenaga kerja untuk mengimbangi tingkat produktivitas yang ada. Meningkatnya permintaan dari konsumen akan produk industri kerajinan art antique dan mebel kayu jati merupakan indikator utama dari luaran kegiatan dari aspek produksi dan pemasaran. Peningkatan ini akan berdampak langsung pada peningkatan omzet perusahaan. Dengan penerapan mesin tersebut, produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang lebih baik, variasi yang lebih banyak, dan jumlah yang lebih besar, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Pada gilirannya, hal ini akan memberikan keuntungan ekonomi yang signifikan bagi industri dan membuka peluang kerja lebih banyak bagi masyarakat setempat.

Permintaan produk industri kerajinan art antique dan mebel kayu jati yang meningkat, diperlukan optimalisasi sistem pemasaran produk secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini sangat mungkin dilakukan mengingat jangkauan yang lebih luas, bahkan hingga luar negeri, spesifikasi produk dapat dilihat dengan jelas, serta negosiasi dan transaksi bisa dilakukan setiap saat. Selain aspek produksi dan pemasaran, target dan luaran kegiatan PKM meliputi: 1. Penyuluhan dan pelatihan mengenai penggunaan mesin planer dan finishing, pemeliharaan mesin, dan keselamatan kerja, 2. Penyusunan dan distribusi buku panduan penggunaan mesin planer dan finishing untuk memberikan acuan yang jelas dan praktis bagi para pengelola dan karyawan industri, 3. Publikasi kegiatan dan hasilnya di surat kabar untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap industri art antique dan mebel kayu jati, 4. Menyebarluaskan informasi mengenai hasil kegiatan melalui berbagai media massa untuk menjangkau audiens yang lebih luas, 5. Penyelenggaraan seminar nasional untuk memberikan informasi kepada masyarakat, berbagi hasil kegiatan, dan memperluas jaringan pemasaran. Optimalisasi pemasaran online akan memungkinkan produk untuk mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Dengan

dukungan materi penyuluhan dan pelatihan, serta publikasi yang efektif, industri art antique dan mebel kayu jati dapat meningkatkan daya saingnya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Pelaksanaan penyuluhan dapat meningkatkan kepedulian dan semangat pimpinan, pengelola dan karyawan industri art antique dan mebel kayu jati; Pelatihan penggunaan mesin planer dan finishing meningkatkan ketrampilan pengelola dan karyawan industri art antique dan mebel kayu jati; Penerapan mesin planer dan finishing dapat meningkatkan kualitas, mutu dan inovasi kayu dan produk mebel serta meningkatkan produktifitas; Mitra PKM menginginkan kerjasama dalam pengadaan bahan baku dan pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program PKM dan sejenisnya sangat penting dan dibutuhkan oleh industri untuk meningkatkan kinerja agar dapat bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, Tim PKM dan Instiper mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Dukungan ini sangat berarti bagi perkembangan dan kemajuan industri art antique dan mebel kayu jati di Indonesia.

REFERENSI

- Ani, L. N. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Kerajinan Tikar Eceng Gondok” Liar”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(02), 184-194.
- Anonim, 2017a. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi. Edisi XI Tahun 2017. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- _____. 2017b. Industri Mebel Optimis Membaik di Tahun 2017. [https://manufakturindo.com /news/detail/ furniture-industry-optimistic-can-be-better-in-2017.html](https://manufakturindo.com/news/detail/furniture-industry-optimistic-can-be-better-in-2017.html). 04 January 2017 |Author : Manufakturindo. Diakses pada tanggal 17 Februari 2017.
- _____.2017c. Ini Cara Tingkatkan Daya Saing Furnitur Indonesia. [http:// ekonomi.kompas.com /read/2017/09/27/205344826 /ini-cara-tingkatkan-daya-saing-furnitur-indonesia](http://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/27/205344826/ini-cara-tingkatkan-daya-saing-furnitur-indonesia). Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.
- Dewanti, F. D., Guniarti, G., Sulistyono, A., Koentjoro, Y., & Liliek, L. (2021). Pengembangan dan peningkatan kualitas usaha kerajinan berbasis limbah kayu jati. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 118-127.
- Hasan Al Habshy. 2017. Pertumbuhan Industri Mebel dan Kerajinan Kayu Indonesia. <https://finance.detik.com/foto/3661532/pertumbuhan-industri-mebel-dan-kerajinan-kayu-indonesia/> 28 September 2017. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.
- Kusuma, Y. A., & Bima, A. C. A. (2023). Analisis Potensi Ekspor Hasil Olahan Bonggol Jati Di Kabupaten Madiun, Jawa Timur. *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, 7(1), 39-46.
- Makmur, M., & Sos, S. (2024). Pemilihan Lokasi Ritel. *Manajemen Bisnis Ritel*, 39.

- Mutiara, M. W., Irawan, A. P., & Supriyatna-Mz, E. (2024). Model Manajemen Desain Untuk Industri Furnitur Di Jepara. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 141-151.
- Priyono, A. dan Sushardi (2019). Pkm Kelompok Tani Hutan Rakyat Jasema Desa Terong Dlingo Kabupaten Bantul Di Yogyakarta Dalam Meningkatkan Produksi Dan Pemasaran. *SENADIMAS*.
- Sushardi, & Woesono, H. B. (2022). Kajian Permasalahan Kualitas Kayu dan Produk Mebel di Industri Art Antique dan Mebel Kayu Jati. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat & CSR Ke-3 Fakultas Pertanian UNS* (Vol. 2, No. 1, pp. 192-197).
- Supriyatna, E., Irawan, A. P., & Mutiara, M. W. (2019). Pengembangan Desain Ukir Kayu Pada Industri Furniture di Jepara. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(2), 433-439.
- Rahman, A. F., & Anggalih, N. N. (2023). Inovasi Desain Kemasan Berkelanjutan Untuk Produk Ecoprint. *Desgrafia*, 1(1), 157-170.